



Pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* Terhadap *Earning Per Share* Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan *Real Estate* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

¹ Muhammad Faturinaldi, ² Edy Suryadi, ³ Heni Safitri

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Pontianak, Indonesia

INFO ARTIKEL

Kata kunci:
Operating Leverage,
Financial Leverage,
Combination Leverage,
Earning Per Share

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of variable *Operating Leverage*, *Financial Leverage* and partial leverage on *Earning Per Share*. The data used in the study is secondary data, obtained from the IDX, namely the financial statements from 2014-2016. The population used in this study amounted to 48 service companies in the property and real estate sub-sectors that are still listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2014-2016 period. The sample selection technique uses purposive sampling method and obtained 41 service companies in the property and real estate sub-sectors used as samples. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Based on the results of data analysis, partially *Operating Leverage* had no effect on *Earning Per Share*, *Financial Leverage* did not affect *Earning Per Share*, and *Combination Leverage* did not affect *Earning Per Share*. Simultaneous test results show that the regression model can be used to predict *Earning Per Share* as evidenced by a significant value of F of 0.988. R-Square value of 0.001 shows that the ability of independent variables in explaining the variation of the dependent variable is 0.1% and the remaining 99.9% is explained by other variables outside the research model.

1. Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya, ini terlihat semakin banyaknya anggota bursa yang tercatat selama 3 tahun terakhir terus mengalami peningkatan, seperti pada 2014 anggota bursa efek sebanyak 509 perusahaan, meningkat pada tahun 2015 sebanyak 525 perusahaan, dan pada 2016 jumlah perusahaan anggota bursa sebanyak 539 perusahaan, juga dapat dilihat dari perubahan kapitalisasi pasarnya yang terus bertambah dari tahun ke tahun.

Meningkatnya persaingan saat ini menuntut setiap perusahaan untuk mampu menyesuaikan dengan keadaan yang terjadi dan menuntut setiap perusahaan untuk dapat melakukan pengelolaan terhadap fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan sehingga dapat lebih unggul dalam persaingan yang dihadapi. Pada dasarnya perusahaan membutuhkan dana untuk menjalankan bisnisnya, apapun bentuk bidang usaha yang dijalankan oleh perusahaan tersebut dalam setiap kegiatan operasionalnya selalu memanfaatkan sumber daya dan sumber dana yang dimiliki secara optimal untuk memperoleh keuntungan dalam rangka meningkatkan pertumbuhan dan menjaga kelangsungan hidup usahanya dengan cara meningkatkan nilai perusahaan.

Properti merupakan salah satu sektor yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dalam melaksanakan aktivitasnya sehari-hari manusia tidaklah lepas dari sektor ini dan yang paling penting adalah rumah atau apartemen tempat ia tinggal. Properti khususnya perumahan merupakan kebutuhan papan yang merupakan salah satu kebutuhan dasar (primer) manusia.

Industri sektor properti mengandung risiko tinggi, hal ini disebabkan pembiayaan atau sumber dana utama sektor ini pada umumnya diperoleh melalui kredit perbankan, sementara sektor ini beroperasi dengan menggunakan aktiva tetap berupa tanah dan bangunan. Meskipun tanah dan bangunan dapat digunakan untuk melunasi hutang tetapi aktiva tersebut tidak

dapat dikonversikan ke dalam kas dalam waktu yang singkat, sehingga banyak pengembang (*developer*) tidak dapat melunasi hutangnya pada waktu yang telah ditentukan.

*Kontak penulis

E-mail: mfaturinaldi@gmail.com

<http://openjurnal.unmuhpnk.ac.id/index.php/jp>

2. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:35) : “Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Penelitian ini banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi yaitu meneliti dan mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh penulis dalam melakukan penelitian seperti data nama perusahaan, kode emiten dan tanggal *Initial Public Offering* (IPO), data *Earning Before Interest and Tax* (EBIT), data penjualan atau *sales*, dan data *Earning Per Share* (EPS).

2.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan jasa sub sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang berjumlah 48 emiten. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 41 emiten.

2.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ada 2 yaitu, Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini terdapat 3 variabel bebas yaitu, *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* sedangkan Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah *Earning Per Share*.

2.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menghitung *operating leverage*, *financial leverage*, *combination leverage*, uji normalitas, uji auto korelasi, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji linieritas, analisis regresi linier berganda, analisis koefisiensi korelasi berganda, analisis koefisien determinasi (R^2), uji F, dan uji t

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Hasil uji normalitas disajikan pada tabel 3.1 berikut ini :

**Tabel 3.1 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		71
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	31,14265252
Most Extreme Differences	Absolute	0,080
	Positive	0,080
	Negative	-0,060
Test Statistic		0,080
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 ^c

Pada tabel 3.1 diatas menunjukkan data yang terdistribusi normal dengan *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0,200 > 0,05$ artinya data terdistribusi normal.

3.2 Uji Auto korelasi

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Hasil uji autokorelasi disajikan pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel 3.2 Uji Auto korelasi Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
Unstandardized Residual	
Test Value ^a	-106,27084
Cases < Test Value	61
Cases >= Test Value	62
Total Cases	123
Number of Runs	63
Z	0,091
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,927
a. Median	

Berdasarkan pada tabel 3.2 diatas menunjukkan tidak ada gejala autokorelasi yang terjadi. Hal ini disimpulkan dari nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,927 > 0,05$. Jadi secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi.

3.3 Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) melalui program SPSS 24.0. Hasil uji multikolinieritas disajikan pada tabel 3.3 berikut ini :

Tabel 3.3 Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	Tolerance	VIF
1	(Constant)	143,902	28,751			
	OL	-0,013	0,053	-0,024	0,922	1,085
	FL	0,481	2,728	0,016	0,960	1,041
	CL	-0,031	0,379	-0,008	0,887	1,127

a. Dependent Variable : *Earning Per Share*

Berdasarkan tabel 3.3 diatas hasil perhitungan nilai *tolerance* menunjukan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai $< 0,10$ dan hasil perhitungan nilai VIF juga menunjukan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai > 10 . Jadi dapat disimpulkan tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual atau pengamatan ke pengamatan lain. Hasil uji heterodkedastisitas disajikan pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3.4 Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

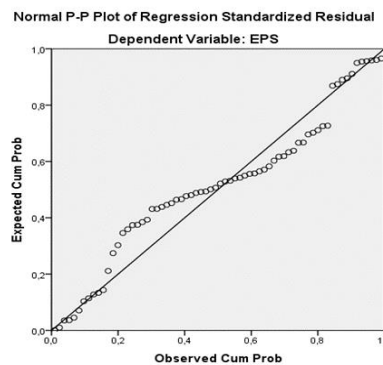
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,826	0,267		36,776	0,000
	Ln _{x1}	-0,315	0,169	-0,296	-1,864	0,066
	Ln _{x2}	0,231	0,183	0,144	1,261	0,212
	Ln _{x3}	0,097	0,192	0,079	0,504	0,616
a. Dependent Variable: Lnei2						

Berdasarkan tabel 3.4 diatas menunjukkan dari ketiga regresi diatas, dapat dilihat masing-masing nilai t hitung dan dibandingkan dengan t tabel pada DF N-3 yaitu dalam hal ini t pada DF 120 dan batas kritis 0,05 dua sisi. Sebagian besar nilai t hitung < t tabel, maka tidak ada gejala heteroskedastisitas. Nilai t tabel adalah 1,657, sedangkan nilai t hitung adalah -1,864, 1,261 dan 0,504. Dan dapat dilihat nilai Sig. > 0,05 maka tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.5 Uji Linieritas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Hasil uji linieritas disajikan pada gambar 3.1 berikut ini :

Gambar 3.1 Uji Linieritas



Dari gambar 3.1 diatas dapat dilihat bahwa plot titik-titik tidak mengikut pola tertentu dikarena plot titik-titik di atas bergerak tidak menentu, dari bawah bagian bawah garis miring, lalu naik ke atas kemudian turun kembali ke bawah dan terakhir bergerak naik ke atas lagi.

3.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5 Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143,902	28,751		5,005	0,000
	OL	-0,013	0,053	-0,024	-0,252	0,801
	FL	0,481	2,728	0,016	0,176	0,860
	CL	-0,031	0,379	-0,008	-0,081	0,935
a. Dependent Variable: EPS						

Dari tabel 3.5 diatas, dapat diketahui persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 143,902 - 0,013X_1 + 0,481X_2 - 0,031X_3$$

Model persamaan regresi yang dapat dituliskan dari hasil tersebut dalam bentuk persamaan regresi *standardized* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (α) sebesar 143,902 menjelaskan apabila *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* sama dengan nol, maka pengaruh terhadap *Earning Per Share* adalah sebesar 143,902.
- 2) Nilai *Operating Leverage* sebesar -0,013 menunjukkan bahwa apabila *Operating Leverage* meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *Earning Per Share* akan turun sebesar 0,013.
- 3) Nilai *Financial Leverage* sebesar 0,481 menunjukkan bahwa apabila *Financial Leverage* meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *Earning Per Share* akan naik sebesar 0,481.
- 4) Nilai *Combination Leverage* sebesar -0,031 menunjukkan bahwa apabila *Combination Leverage* meningkat sebesar satu satuan maka pengaruh terhadap *Earning Per Share* akan turun sebesar 0,031.

3.6 Analisis Koefisien Korelasi Berganda

Analisis korelasi dilakukan dalam rangka menguji hipotesis asosiatif, yaitu dugaan hubungan antar variabel dalam populasi melalui data hubungan variabel dalam sampel. Hasil analisis koefisien korelasi berganda disajikan pada tabel 3.6 berikut ini :

Tabel 3.6 Analisis Koefisien Korelasi Berganda
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,033 ^a	0,001	-0,024	304,51465
a. Predictors: (Constant), CL, FL, OL				
b. Dependent Variable: EPS				

Dari tabel 3.6 diatas dapat dilihat R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,033 hal ini berarti bahwa hubungan antara *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Earning Per Share* sebesar 0,033 yang berarti memiliki hubungan yang sangat rendah.

3.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi (R^2). Hasil analisis koefisien determinasi (R^2) disajikan pada tabel 3.7 berikut ini :

Tabel 3.7 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,033 ^a	0,001	-0,024	304,51465
a. Predictors: (Constant), CL, FL, OL				
b. Dependent Variable: EPS				

Dari tabel 3.7 diatas dapat diketahui hasil uji *R Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa *Earning Per Share* di pengaruhi oleh variabel independen sebesar 0,1% sisanya sebesar 99,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.8 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji koefisien regresi yang secara bersama-sama untuk menguji signifikan pengaruh X_1 (*Operating Leverage*), X_2 (*Financial Leverage*) dan X_3 (*Combination Leverage*) terhadap Y (*Earning Per Share*). Hasil uji pengaruh simultan (Uji F) disajikan pada tabel 3.8 berikut ini :

Tabel 3.8 Uji Pengaruh Simultan (Uji F)
ANNOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	11916,994	3	3972,331	0,043	0,988 ^b

Residual	11034771,760	119	92729,174		
Total	11046688,750	122			
a. Dependent Variable: EPS					
b. Predictors: (Constant), CL, FL, OL					

Dari tabel 3.8 diatas dapat dilihat bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 0,043 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,988 yang lebih besar dari 0,05, artinya dapat dikatakan variabel *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.

3.9 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah pengaruh masing-masing atau secara parsial variabel independen atau *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap variabel dependen atau *Earning Per Share*. Hasil uji pengaruh parsial (Uji t) disajikan pada tabel 3.9 berikut ini :

**Tabel 3.9 Uji Pengaruh Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	143,902	28,751		5,005	0,000
	OL	-0,013	0,053	-0,024	-0,252	0,801
	FL	0,481	2,728	0,016	0,176	0,860
	CL	-0,031	0,379	-0,008	-0,081	0,935
a. Dependent Variable: EPS						

Dari tabel 3.9 diatas menunjukkan hasil uji pengaruh parsial (Uji t) menghasilkan nilai *sig.* yang akan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Operating Leverage* (X1) terhadap variabel *Earning Per Share* (Y) menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,801 > 0,05 berarti *Operating Leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* secara parsial.
2. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Financial Leverage* (X2) variabel *Earning Per Share* (Y) menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,860 > 0,05 berarti *Financial Leverage* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* secara parsial.
3. Hasil dari uji t (parsial) antara variabel *Combination Leverage* (X3) terhadap variabel *Earning Per Share* (Y) menunjukkan nilai signifikan (*sig*) sebesar 0,935 > 0,05 tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* secara parsial.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai pengaruh *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Koefisien Determinasi (*R Square*) sebesar 0,001 atau 0,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Operating leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* secara bersama-sama mampu mempengaruhi *Earning Per Share* sebesar 0,1% dan nilai R (korelasi) yang diperoleh sebesar 0,033 hal ini berarti bahwa hubungan antara *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* terhadap *Earning Per Share* sebesar 0,033 yang berarti memiliki hubungan yang sangat rendah.
2. Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar 0,043 serta memiliki nilai probabilitas (*sig*) sebesar 0,988 yang lebih besar dari 0,05, artinya dapat dikatakan variabel *Operating Leverage*, *Financial Leverage* dan *Combination Leverage* secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap *Earning Per Share*.
3. Hasil uji t menunjukkan bahwa *Operating Leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh yaitu sebesar -0,013 dan t hitung sebesar -0,252 dengan

probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,801 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu lebih dari 0,05. *Financial Leverage* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,481 dan t hitung sebesar 0,176 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,860 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu lebih dari 0,05. *Combination Leverage* juga tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earning Per Share*, hal ini ditunjukkan dengan koefisien regresi yang diperoleh sebesar -0,031 dan t hitung sebesar 0,081 dengan probabilitas tingkat kesalahan sebesar 0,935 lebih besar dibandingkan tingkat signifikan yang diharapkan yaitu lebih besar dari 0,05.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor yang ingin berinvestasi pada saham, perlu memperhatikan faktor lain selain ketiga variabel yang diteliti oleh peneliti dikarenakan terbukti ketiga variabel tersebut tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Earning Per Share* pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Properti dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi peneliti dengan topik sejenis perlu dilakukan penambahan variabel lainnya, selain *Operating Leverage*, *Financial Leverage*, dan *Combination Leverage* sehingga hal ini akan mampu menjelaskan secara umum *Earning Per Share* di Bursa Efek Indonesia.
3. Penelitian ini memiliki nilai R Square sebesar 0,1% berarti masih ada 99,9% pengaruh dari variabel independen yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel dan periode penelitian, seperti, ROE, Rasio Profitabilitas dan *Total Asset Turnover*. Sehingga diperoleh daya prediksi yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Kesepuluh. Cetakan Pertama. Erlangga, Jakarta.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Britama. 2017. *Data Sejarah dan Profil Perusahaan (On Line)* tersedia di www.britama.com.
- Bursa Efek Indonesia. 2017. *Data Laporan Keuangan Tahunan (On Line)* tersedia di <http://www.idx.co.id>.
- _____. 2018. *Data Sektor Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (On Line)* tersedia di <http://www.idx.co.id>.
- Darmadji, T dan Fakhruddin, H. M. 2006. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- _____. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Detik Finance. 2016. *Dampak Suku Bunga Terhadap Sektor Properti dan Perbankan (On Line)* tersedia di <http://finance.detik.com>.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit UNDIP, Semarang.
- Irawati, Susana. 2006. *Manajemen Keuangan*. Pustaka, Bandung.
- Kamaludin, Rini Indriani. 2012. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Cetakan Kedua. Mandar Maju, Bandung.
- Putra, Indo Ratmana. 2013. Analisis Pengaruh *Operating Leverage* dan *Financial Leverage* Terhadap *Earning Per Share* (EPS) Di Perusahaan Properti Yang Terdaftar di BEI (2007-2011). *Jurnal Ilmu Manajemen*. Vol. 01 (01), 1-11.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BEP, Yogyakarta.
- Sadeli, Lili M. 2000. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Saham Ok. 2017. *Data Emiten Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate (On Line)* tersedia di <https://www.sahamok.com>.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal & Manajemen Potofolio*. Erlangga, Jakarta.
- Santoso, Singgih. 2009. *Panduan Lengkap Menguasai Statistik Dengan SPSS*. PT. Elex media Komputindo, Jakarta.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori, dan Aplikasi*. BPFE Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

- Seputar Forex. 2018. Data *Jumlah Emiten (On Line)* tersedia di www.seputarforex.com.
- Sjahrial, Dermawan 2009. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*. Erlangga, Jakarta.
- Sufren, Natanael. 2013. *Mahir Menggunakan SPSS secara Otodidak*. Elex Media Computindo, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Suharyadi dan Purwanto. 2011. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Edisi Kedua. Salemba Empat, Jakarta.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Cetakan Kedelapan. Ekonisia, Yogyakarta.
- Syamsudin, Lukman. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Tiga. Mitra Wacana Media. Jakarta.
- _____. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Tampubolon, Manaham P. 2013. *Manajemen Keuangan*. Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Investasi : Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Kanisius, Jakarta.
- Undang-Undang No. 8 Tahun 1998 tentang Bursa Efek. Lembaran Negara RI Tahun 1992, No. 115. Sekretariat Negara, Jakarta.
- Warsono. 2003. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Ketiga. Cetakan Pertama. Bayumedia Publishing, Malang.
- Widarjono, Agus. 2005. *Ekonometrika Teori dan Aplikasi Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Ekonisia, Yogyakarta.
- Widoatmodjo, Sawidji. 2007. *Cara Sehat Investasi Di Pasar Modal*. Elex Media Komputindo, Jakarta.